

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang memungkinkan individu untuk berbagi informasi, mengekspresikan gagasan, serta membangun hubungan sosial. Dalam berbagai situasi, komunikasi menjadi jembatan yang menghubungkan individu dengan kelompoknya, baik dalam lingkungan keluarga, pertemanan, komunitas, maupun organisasi yang lebih besar.

Dalam komunitas tertentu, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat solidaritas dan menciptakan identitas bersama. Ketika individu memiliki ketertarikan terhadap suatu hal yang sama, seperti musik, olahraga, atau idola tertentu, komunikasi berperan dalam membentuk pengalaman kolektif yang mempererat hubungan antar anggota komunitas tersebut.

Keberagaman cara berkomunikasi juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan media sosial. Interaksi yang sebelumnya terbatas pada pertemuan langsung kini dapat dilakukan melalui berbagai platform digital, memungkinkan komunitas untuk tetap terhubung meskipun anggotanya berada di lokasi yang berbeda. Namun, pertemuan fisik tetap memiliki peran penting dalam membangun rasa kebersamaan yang lebih kuat di antara anggota komunitas.

Dalam konteks komunitas penggemar, komunikasi menjadi elemen utama dalam membangun jaringan sosial yang aktif dan dinamis. Para penggemar tidak hanya berdiskusi mengenai idola yang mereka dukung, tetapi juga berbagi pengalaman, merencanakan kegiatan bersama, serta menciptakan budaya komunikasi yang khas dalam komunitas mereka.

Fenomena ini dapat terlihat dalam komunitas penggemar JKT48, yang memiliki berbagai kelompok pendukung di berbagai wilayah. Salah satu komunitas yang aktif dalam menjalin komunikasi di antara para penggemar adalah WOTAJAKSEL48, yang merupakan komunitas fans JKT48 di Jakarta Selatan. Komunitas ini tidak hanya berinteraksi melalui media sosial, tetapi juga

mengadakan berbagai kegiatan yang mempertemukan anggotanya dalam lingkungan offline.



**Gambar 1.1 JKT48**  
(Sumber: [celebrity.okezone.com](http://celebrity.okezone.com))

JKT48 merupakan grup idola yang pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2011. Mengadaptasi konsep "idols you can meet" dari Jepang, JKT48 menawarkan interaksi langsung antara idola dan penggemar melalui pertunjukan teater, event handshake, serta berbagai kegiatan lainnya. Hal ini membuat JKT48 memiliki daya tarik tersendiri di industri hiburan Indonesia.

Sejak debutnya, JKT48 berhasil membangun basis penggemar yang kuat.

Antusiasme terhadap grup ini terlihat dari jumlah penggemar yang menghadiri konser, membeli merchandise, serta berpartisipasi dalam acara-acara resmi yang diadakan oleh manajemen JKT48. Dukungan dari penggemar menjadi faktor utama yang menjaga eksistensi grup ini di tengah persaingan industri musik.

Namun, jumlah penggemar JKT48 mengalami perubahan seiring dengan perkembangan waktu. Pada awal kemunculannya, grup ini mendapatkan perhatian besar dari publik, terutama karena konsep idola yang masih baru di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, tren industri hiburan dan selera pasar mengalami perubahan, yang turut memengaruhi dinamika jumlah penggemar JKT48.

Meskipun demikian, komunitas penggemar JKT48 tetap bertahan dan terus aktif dalam berbagai kegiatan. Basis penggemar yang masih solid memastikan bahwa grup ini tetap mendapatkan dukungan, baik secara online melalui media sosial maupun secara langsung melalui event yang diadakan.



Gambar 1.2 Fans JKT48 di 10 Kota Terbesar di Indonesia  
(Sumber: Akun Instagram @AniEvo.id)

Di berbagai daerah, penggemar JKT48 membentuk komunitas lokal sebagai wadah untuk saling berinteraksi dan berbagi informasi. Salah satu komunitas yang cukup aktif adalah WOTAJAKSEL48, yang menjadi tempat berkumpulnya para penggemar JKT48 di wilayah Jakarta Selatan.



**Gambar 1.3 Logo Wotajaksel48**  
(Sumber: Akun Instagram @wotajaksel48)

WOTAJAKSEL48 merupakan salah satu komunitas penggemar JKT48 yang aktif di wilayah Jakarta Selatan. Komunitas ini terbentuk dari para penggemar yang memiliki ketertarikan yang sama terhadap JKT48 dan ingin menciptakan ruang interaksi yang lebih erat di tingkat lokal. Dengan adanya komunitas ini, para anggota dapat lebih mudah bertemu dan berkoordinasi dalam mendukung grup idola favorit mereka.

Salah satu hal yang membuat komunitas ini tetap solid adalah adanya berbagai kegiatan rutin yang mereka adakan. Diskusi mengenai perkembangan JKT48, nonton bareng pertunjukan teater atau konser, serta pertemuan langsung lainnya menjadi bagian dari dinamika komunitas ini. Kegiatan-kegiatan tersebut

memperkuat keterikatan di antara anggotanya dan menciptakan suasana kebersamaan yang lebih dekat.

Keberadaan WOTAJAKSEL48 juga memberikan manfaat bagi para penggemar yang ingin lebih memahami budaya fandom JKT48. Anggota komunitas yang telah lama mengikuti JKT48 sering berbagi pengalaman mereka kepada anggota baru, baik mengenai sejarah grup, anggota yang sedang aktif, maupun berbagai kebiasaan yang umum dilakukan dalam fandom ini. Dengan demikian, komunitas ini berfungsi sebagai ruang belajar sekaligus tempat berbagi pengalaman antar penggemar.

Selain mendukung JKT48 dalam berbagai acara, komunitas ini juga menjadi wadah bagi anggotanya untuk mempererat hubungan satu sama lain di luar aktivitas yang berhubungan langsung dengan grup idola tersebut. Interaksi yang terjadi dalam komunitas ini sering kali berkembang menjadi pertemanan yang lebih luas, di mana para anggota saling mengenal lebih dalam dan berbagi pengalaman pribadi di luar kecintaan mereka terhadap JKT48.

Sebagai komunitas yang terus berkembang, WOTAJAKSEL48 juga berupaya untuk menjaga eksistensinya dengan terus mengadakan kegiatan yang relevan dan menarik bagi anggotanya. Salah satu kegiatan yang menjadi tradisi dalam komunitas ini adalah *Family Gathering*, sebuah pertemuan rutin yang dirancang untuk mempererat hubungan antar anggota serta menciptakan suasana yang lebih akrab dan menyenangkan dalam komunitas.

Wota adalah istilah yang digunakan untuk menyebut penggemar idol group Jepang, termasuk JKT48 yang merupakan sister group dari AKB48. Istilah ini berasal dari kata "otaku," yang dalam budaya populer Jepang merujuk pada seseorang yang memiliki ketertarikan mendalam terhadap suatu hobi atau bidang tertentu. Namun, dalam konteks idol group, wota lebih spesifik mengacu pada penggemar yang secara aktif mengikuti aktivitas dan perkembangan idol favorit mereka, baik melalui pertunjukan langsung, pembelian merchandise, hingga berpartisipasi dalam berbagai komunitas penggemar.

Dalam komunitas penggemar JKT48, wota memiliki karakteristik khas dalam cara mereka mengekspresikan dukungan. Salah satu bentuk dukungan yang paling mencolok adalah chant atau yel-yel yang dinyanyikan secara serempak saat

pertunjukan live, yang bertujuan untuk meningkatkan semangat para idol di atas panggung. Selain itu, wota juga dikenal dengan kebiasaan mereka dalam mengoleksi merchandise seperti photopack, lightstick, dan berbagai atribut resmi lainnya yang menjadi simbol identitas dalam fandom.

Lebih dari sekadar penggemar biasa, wota juga membentuk komunitas yang erat dan aktif, baik di dunia nyata maupun di platform digital. Mereka sering mengadakan pertemuan, diskusi, dan kegiatan bersama, seperti Family Gathering WOTAJAKSEL48, yang menjadi wadah interaksi antar sesama penggemar. Dalam acara-acara seperti ini, wota tidak hanya berbagi informasi dan pengalaman seputar JKT48, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas mereka.

Meskipun istilah wota sering kali dikaitkan dengan fanatisme, keberadaan mereka memainkan peran penting dalam membangun ekosistem industri idol group. Partisipasi mereka dalam event, pembelian tiket pertunjukan, serta keterlibatan dalam berbagai aktivitas promosi berkontribusi terhadap keberlangsungan idol group yang mereka dukung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, wota tidak hanya dipandang sebagai individu yang memiliki ketertarikan terhadap JKT48, tetapi juga sebagai kelompok sosial dengan dinamika komunikasi dan interaksi yang menarik untuk dikaji.



**Gambar 1.4 Family Gathering WOTAJAKSEL48**  
(Sumber: Dokumentasi Group Wotajaksel48)

*Family Gathering* merupakan salah satu acara penting yang secara rutin diadakan oleh komunitas WOTAJAKSEL48. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi para anggota untuk bertemu langsung, saling mengenal lebih dekat, serta menikmati momen kebersamaan dalam suasana yang lebih santai. *Family Gathering* tidak hanya menjadi ajang pertemuan biasa, tetapi juga menjadi momentum untuk mempererat hubungan di antara anggota komunitas.

Dalam setiap *Family Gathering*, berbagai aktivitas dilakukan untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan interaktif. Beberapa kegiatan yang umum dilakukan antara lain sesi perkenalan bagi anggota baru, permainan kelompok, serta pembicaraan ringan mengenai perkembangan terbaru seputar JKT48. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu menciptakan lingkungan yang lebih akrab dan membuat anggota komunitas merasa lebih nyaman satu sama lain.

Selain sebagai ajang temu langsung, *Family Gathering* juga menjadi momen bagi komunitas untuk menyusun rencana kegiatan ke depan. Dalam pertemuan ini, para anggota dapat berdiskusi mengenai acara-acara yang akan dihadiri bersama, menyusun strategi dukungan terhadap JKT48, serta merancang kegiatan internal lainnya yang dapat memperkuat solidaritas di dalam komunitas.

Antusiasme anggota komunitas dalam mengikuti *Family Gathering* menunjukkan betapa pentingnya kegiatan ini dalam menjaga keberlangsungan komunitas. Kehadiran anggota yang terus meningkat dalam setiap pertemuan menandakan bahwa komunitas ini memiliki daya tarik yang kuat dan mampu menciptakan ikatan yang erat di antara para penggemarnya.

Dengan adanya *Family Gathering*, WOTAJAKSEL48 tidak hanya menjadi sekadar komunitas penggemar, tetapi juga sebuah lingkungan sosial yang mampu membangun hubungan yang lebih dalam di antara anggotanya. Melalui kegiatan ini, anggota komunitas dapat merasakan kebersamaan yang lebih nyata, yang pada akhirnya memperkuat eksistensi komunitas sebagai bagian dari fandom JKT48 yang lebih luas.



**Gambar 1.5 Teater JKT48 di FX Sudirman**

JKT48 memiliki teater resmi yang terletak di pusat perbelanjaan FX Sudirman, Jakarta. Teater ini merupakan tempat utama bagi para anggota JKT48 untuk menggelar pertunjukan secara rutin, sekaligus menjadi ruang interaksi langsung antara idol dan penggemarnya. Sebagai sister group dari AKB48 di Jepang, JKT48 mengadopsi konsep "idols you can meet," di mana para penggemar memiliki kesempatan untuk menyaksikan idol favorit mereka tampil dalam suasana yang lebih intim dibandingkan konser skala besar.

Sejak diresmikan pada 8 September 2012, JKT48 Theater telah menjadi pusat aktivitas grup dan komunitas penggemarnya. Teater ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertunjukan reguler, tetapi juga sebagai ruang sosial bagi para wota untuk berkumpul, berinteraksi, serta berbagi pengalaman dalam mendukung idol mereka. Dengan kapasitas yang lebih kecil dibandingkan venue konser, suasana di dalam teater memungkinkan terciptanya komunikasi yang lebih dekat antara member JKT48 dan audiens.

Selain pertunjukan reguler, JKT48 Theater juga menjadi tempat berlangsungnya berbagai acara khusus, seperti perayaan ulang tahun member, pertunjukan setlist baru, serta kegiatan handshake yang memungkinkan penggemar untuk berinteraksi langsung dengan idol. Keberadaan teater ini menjadi elemen penting dalam budaya fandom JKT48, di mana pengalaman

menonton pertunjukan langsung tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga memiliki makna sosial yang lebih dalam bagi para penggemarnya.

Dengan adanya teater ini, komunitas wota memiliki ruang fisik yang memperkuat interaksi dan solidaritas antar penggemar. JKT48 Theater tidak hanya menjadi simbol eksistensi grup di Indonesia, tetapi juga menjadi titik temu utama bagi penggemar untuk membangun hubungan sosial melalui kecintaan mereka terhadap JKT48. Oleh karena itu, keberadaan teater ini memiliki peran sentral dalam ekosistem fandom, termasuk dalam kegiatan komunitas seperti Family Gathering yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam memahami dinamika komunikasi di antara penggemar JKT48, khususnya dalam konteks Family Gathering WOTAJAKSEL48. Sebagai salah satu subkultur penggemar di Indonesia, komunitas wota memiliki pola interaksi yang unik, baik dalam komunikasi verbal maupun non-verbal. Studi ini menjadi penting karena belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana perilaku komunikasi antar fans terbentuk dan berkembang dalam ruang sosial yang lebih kecil, seperti acara gathering komunitas.

Urgensi penelitian ini juga didasarkan pada kebutuhan akademik dalam mengembangkan kajian mengenai komunikasi kelompok dan interaksi sosial dalam komunitas penggemar. Dengan menggunakan perspektif interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer, penelitian ini berusaha memahami bagaimana makna dibentuk dan dinegosiasikan dalam komunitas wota melalui simbol-simbol yang mereka gunakan, baik dalam atribut yang mereka bawa maupun dalam cara mereka berkomunikasi. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami fenomena komunikasi dalam fandom yang semakin berkembang di era modern.

Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi praktis bagi komunitas penggemar itu sendiri. Dengan menganalisis perilaku komunikasi yang terjadi dalam Family Gathering, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para penggemar dalam membangun interaksi yang lebih inklusif dan harmonis. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi komunitas lain dalam menyelenggarakan kegiatan yang memperkuat solidaritas antar anggotanya.

Secara keseluruhan, urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkaya kajian akademik tentang komunikasi dalam fandom, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi komunitas penggemar dalam memahami dan mengembangkan interaksi sosial mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam ranah teoretis, tetapi juga memiliki dampak langsung bagi dinamika sosial dalam komunitas wota.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah —Bagaimana perilaku komunikasi antar fans JKT48 yang terjadi pada *Family Gathering* (anggota wotajaksel48)?!

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku komunikasi antar fans JKT48 pada *Family Gathering* (anggota wotajaksel48).

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya dan khususnya Ilmu *Public Relation*, Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Kelompok dan lainnya. Selain itu juga berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisis perubahan perilaku komunikasi pada kelompok tertentu yang memiliki kegemaran terhadap musik ataupun budaya dari negara-negara luar.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar dapat mempermudah penulis dalam mengerjakan proses penelitian yang telah ditata secara strategis dan rinci. Berikut sistematika penulisan antara lain:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada BAB I membahas mengenai latar belakang yang menjelaskan mengapa penelitian dengan judul tersebut dilakukan dengan menguraikan konteks penelitian dilakukan. Rumusan masalah yang merupakan penjabaran dari masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian yang menjabarkan bagaimana pertanyaan itu dibahas. Manfaat penelitian yang menjelaskan manfaat teoritis bagi peneliti dan yang praktis bagi objek yang akan diteliti, dan sistematika penulisan.

### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB II ini membahas penelitian terdahulu relevan dengan penelitian yang sedang diteliti. Teori yang digunakan yaitu teori interaksionisme simbolik Herbert Blumer, dan menjelaskan interaksi secara umum, kerangka berpikir yang menjadi jabaran dari awal hingga akhir penelitian.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Pada BAB III membahas tentang pendekatan yang menggunakan penelitian kualitatif, subjek dan objek penelitian, penentuan informan yang akan diteliti siapa yang menjadi informan utamanya, teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data, lokasi dan jadwal dari penelitian.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV membahas hasil penelitian, menjelaskan gambaran umum tempat yang diteliti, pembahasan, analisa, dan jawaban dari hasil wawancara serta solusi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Pada BAB V ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh hasil penelitian. Pada kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian, sedangkan saran berisi masukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

